BAB III

METHODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian atau rencana penelitian ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian yang akan dilakukan dan variabel-variabel serta sub variabel yang akan diteliti sebagaimana disebutkan dalam buku menyusun rencana penelitian bahwa :

> *Dalam rencana penelitian menyebutkan jenis penelitian yang akan dilakukan kerapkali dijelaskan pula penjelasan variabel-variabel dan sub variabel masing-masing yang akan diteliti.* [1]

Karena skripsi ini berjudul tentang pengaruh pengelolaan pengajaran agama terhadap prestasi belajar pendidiksan Islam, maka judul ini terdiri dari dua variabel. Variabel pertama adalah pengaruh pengelolaan-pengelolaan pengajaran agama yang disebut dengan variabel bebas *(variabel independent)* yang menjelaskan tentang pengertian pengelolaan pengajaran agama Islam, tahapan pengelolaan pengajaran agama Islam, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pengajaran agama Islam.

---

[1] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan variabel kedua adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam yang disebut dengan variabel terikat *(variabel dependent)* yang menjelaskan tentang pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam, jenis-jenis prestasi belajar agama Islam , dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Oleh karena itu, jenis penelitian yang sesuai dengan judul tersebut diatas, adalah jenis penelitian korelasi yang bertujuan ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara hubungan antara sesusatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain.[2]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian" .[3]

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah kelas satu dan kelas dua MTs. Hidayatul Muta'allimin, untuk kelas tiga tidak penulis masukkan dalam penelitian ini, karena penulis memandang siswa kelas tiga akan menghadapi ujian.

Adapun jumlah siswa kelas adalah 134 dan kelas dua berjumlah 102, jadi jumlah populasi yang

---

[2] *Ibid.*, 90.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dalam penelitian ini adalah berjumlah 236.

2. *Sampel*

"Sampel adalah proses menarik sebagian subyek, gejala, obyek yang ada pada populasi".[4]

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang mutlak, sebagaimana pendapatnya **Sutrisno Hadi** bahwa : Sebenarnya tidak ada ketetepan yang mutlak berapa persen atau sampel harus diambil populasi.[5]

Nana Sudjana juga mengatakan demikian bahwa ; *"tidak ada ketentuan yang baku/rumus yang pasti tentang besarnya sampel".*[6]

Berbeda dengan **Suharsimi Arikunto** yang memberikan batasan sampel yang harus diambil bahwa:

> *Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik dimbil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.*[7]

Berpegangan dari cara mengambil sampel diatas, penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada. Jadi yang akan menjadi sampel adalah

---

[4] Nana Sudjana, *Tuntunan penyusunan Karya Ilmiyah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1999), 71.

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), 73.

[6] Sudjana, Tuntunan, 72.

[7] Arikunto, *Prosedur*, 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

: 15/100x236 = 35 dengan rincian sebagai berikut:

-Siswa kelas I : 115/100x134 = 40

-Siswa kelas II: 15/100x102 = 15

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan dengan cara sampel berstrata karena subyek dalam penelitian ini menjadi beberapa tingkatan. [8]

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

"Pada dasarnya data dikelompokkan menjadi data kualitatif dan kuantitatif" [9]

Sedangkan yang dimaksusd dengan data kulitatif dan kuantitatif **Sutrisno Hadi** mengemukakan :

> *Data yang dapat diukur secara langsung adalah data kwlitatif sedangkan data yang hanya diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif.* [10]

Berdasarkan pengertian di atas yang

---

[8] *Ibid.*, 125.

[9] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), 96.

[10] Hadi, *Research*, Jilid I, 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk data kuantitatif adalah : jumlah tenaga edukatif dan karyawan, nilai siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dan hasil angket yang sudah ditransformasikan dalam bentuk kuantitatif.

Sedangkan data yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya MTs. Hidayatul Muta'allimin, keadaan fasilitas, letak geografis dan data lainnya.

2. *Sumber Data*

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. [11]

Adapun yang menjadi sumber data dari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, adalah siswa, guru, kepalah sekolah, karyawan dan sumber data lain yang dapat menunjang kelengkapan data yang diperlukan tersebut.

---

[11] Arikunto, *Prosedur*, 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode, karena baik dan buruknya hasil dari penelitian sangat ditentukan olah tehnik pengumpulan data, sebagaimana telah diungkapkan Sutrisno Hadi bahwa:

> *Baik buruknya suatu research sebagian tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam research ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan variabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud itu pekerjaan research menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat, serta kegiatan-kegiatan yang diandalkan.* [12]

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik data-data sebagai berikut:

1. *Metode Observasi*

"Adalah metode yanag cara pengambilan datanya dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." [13]

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan tempat pelaksanaan proses belajar mengajar, situasi dan kondisi obyek penelitian dan fasilitas lain yang mendukung.

---

[12] Hadi, *Research*, Jilid II, 89.

[13] M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta :, Ghalia, 1988), 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Metode Interview*

"Adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan." [14]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs. Hidayatul Muta'alimin. Dalam melaksanakan interview, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang harus ditanyakan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. *Metode Dokumentasi*

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. [15]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang nilai prestasi siswa jumlah guru, dan siswa, struktur organisasi MTs. Hidayatul Muta'alimin, dan keadaan Fasilitas.

4. *Metode Angket*

Adalah merupakan metode yang harus diisi

---

[14] Hadi, *Metode Jilid II*, 131.

[15] Arikunto, *Prosedur*, 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dari hasil ini dapat digunakan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Untuk menjawab pada rumusan masalah 1 dan 2 digunaan metode analisa *diskriptif kuantitatif* dari data yang diperoleh dari angket serta nilai rapor yang dimiliki.
2. Setelah hasil angket didapat dari siswa maka langkah yang selanjutnya mempersentasekan tiap-tiap item soal di dalam tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentase .

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase. [17]

Rumus di atas digunakan untuk menganalisa data-data dari angket tntang pengelolaan pengajaran agama, untuk itu penulis menggunakan standart sebagai berikut:

---

[17] Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pndidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995),40,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 0 -40% = Kurang
- 40-55% = Kurang baik
- 56-75% = Cukup
- 76-100 = Baik. [18]

Adapun untuk memberikan skor pada angket tentang pengelolaan pengajaran, penulis membuat ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif jawaban A adalah baik dengan skor 3
- Alternatif jawaban B adalah cukup dengan skor 2
- Alternatif jawaban C adalah kurang dengan skor 1

3. Untuk menjawab rumusan ketiga tentang ada tidaknya pengaruh pengelolaan pengajaran agama terhadap prestasi pendidikan agama Islam digunakan rumus product Moment corelation.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

<u>Keterangan</u> :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

---

[18] Arikunto, *Prosedur*, 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y [19]

4. Dari hasil perhitungan rumus di atas, dikonsultasikan dengan "r" tabel, jika r_{xy} lebih besar dari pada nilai "r" Tabel, Maka hipotesa nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, dan jika r_{xy} lebih kecil dari "r" tabel, maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak.
5. Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh yang didapat, maka nilai r_{xy} di konsultasikan/diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :[20]

Tabel Interpretasi nilai "r"

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampaidengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampaidengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampaidengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampaidengan 0,200	sangat rendah tak terkorelasi

[19] Sudijono, *Pengantar*, 193

[20] Arikunto, *Prosedur*, 258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id